

ABSTRAK

**PERANCANGAN GEREJA GBI TABGHA SP CABANG
BATU AJI BATAM**

Tri Gustina

Jurusan Desain interior, Fakultas Industri Kreatif , Universitas Telkom

Email: trigustina@student.telkomuniversity.ac.id

Kota Batam merupakan salah satu kota yang mengalami pertumbuhan dari segi agama khususnya agama kristen. Hal ini didasari dari masyarakat di Kota Batam yang semakin heterogen didukung dengan letak geografis Kota Batam yang strategis dalam pusat perdagangan dan perekonomian . Pertumbuhan masyarakat dengan pemeluk agama kristen ini pun di rasakan di berbagai gereja tidak terkecuali pada gereja GBI Tabgha SP . Gereja GBI Tabgha SP merupakan salah satu gereja cabang dari GBI Gatot Subroto yaitu rayon 10 di bawah pengembalaan Pdt.Ermasa Sinuraya,.MPM. Gereja GBI Tabgha SP sendiri dimulai tahun 2008 hingga sekarang dengan jumlah jemaat GBI Tabgha SP yang mencapai 3.500 jiwa . Pertumbuhan jemaat pada gereja GBI Tabgha SP ini mendorong kapasitas serta fasilitas yang harus dimiliki di dalam gereja untuk menampung pertumbuhan jemaatnya.

Perancangan Gereja Gbi Tabgha Sp Cabang Batu Aji Batam ini menggunakan metode perancangan yang terdiri dari pengumpulan data primer dimana terdapat wawancara , obeservasi langsung dan dokumentasi dan juga pengumpulan data sekunder yaitu melalui standar dan literatur. Setelah dilakukan analisis dari kedua metode didapatkan hasil dari permasalahan desain . Beberapa masalah yang terdapat dalam perancangan ini ialah perpindahan gedung gereja dari ruko ke lahan sendiri , kurangnya kebutuhan fasilitas penunjuang untuk jemaat , ruang ibadah yang terkesan kaku , fasilitas yang tidak ramah bagi semua kalangan terutama jemaat difabel , kurangnya visibilitas jemaat untuk melihat ke area altar dan diperlukannya sistem protokol kesehatan yang matang dalam gereja , Untuk itu diperlukannya perancangan gedung baru GBI Tabgha SP dengan menggunakan pendekatan simbolik, dimana simbolik yang diterapkan dalam perancangan ini diambil dari penerapan konsep Tabgha, dimana diharapkan pendekatan ini mampu mengimplementasikan karakteristik yang dibawa gereja ke dalam simbol yang bertujuan untuk memberikan pengalaman ruang kepada jemaat tentang kedekatan antara manusia dengan sang penciptanya .

kata kunci : perancangan gereja , protestan , gereja GBI Tabgha , tabgha pendekatan simbolik